

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali melemah tipis di hari kedua. Rabu (26/10), IHSG turun 0,06% atau 4,44 poin ke 7.043,94 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penguatan IHSG pada Rabu kemarin disokong oleh kenaikan sembilan indeks sektoral. Hanya dua sektor yang turun pada perdagangan kemarin. Sektor keuangan anjlok 1,52%. Sektor infrastruktur melemah tipis 0,04%. Sementara sektor teknologi terbang 3,29%. Sektor energi melesat 1,25%. Sektor barang konsumsi primer melonjak 0,96%. Sektor kesehatan naik 0,84%. Sektor barang konsumsi nonprimer menguat 0,62%. Total volume transaksi bursa hari ini mencapai 12,65 miliar saham dengan nilai transaksi Rp 21,46 triliun.

Indeks Asia, Nikkei berada pada zona hijau, yang naik 0,67% di 27.431,84 dan Hangseng juga mengalami kenaikan 1% di 15.317,67. Wall Street goyah dan menghentikan reli tiga hari karena panduan pendapatan yang suram menambah kekhawatiran perlambatan ekonomi global. Dow Jones berada pada zona merah di 29.634,83 atau turun sebesar 1,34%. Nasdaq juga mengalami peurunan sebesar 3,08% di 10.321. Penurunan juga terjadi pada S&P yang mengalami penurunan 2,37% di 3.583,07. Wall Street goyah dan menghentikan reli tiga hari karena panduan pendapatan yang suram menambah kekhawatiran perlambatan ekonomi global. Lima dari 11 sektor utama pada indeks S&P 500 mengakhiri sesi di zona merah. Di mana, sektor layanan komunikasi dan teknologi menderita persentase penurunan terbesar pada sesi ini. Indeks S&P 500 dan Nasdaq berakhir di wilayah negatif, terseret oleh saham perusahaan teknologi terkemuka menyusul laporan kinerja dari Microsoft dan Alphabet. Sedangkan, saham blue-chip pada indeks Dow menambah keuntungan nominal. (Kontan)

News Highlight

- Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) terus mencatatkan kinerja yang moncer pasca kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% pada April 2022 yang lalu sesuai dengan amanat Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (UU HPP). Namun sayangnya, untuk pertama kalinya setelah kenaikan tarif PPN 11%, penerimaan PPN pada September 2022 mengalami penurunan. Kementerian Keuangan mencatat, penerimaan PPN tercatat Rp 6,87 triliun, atau turun 5,63% jika dibandingkan dengan Agustus 2022 sebesar Rp 7,28 triliun. Sebagai informasi, penerimaan PPN dari periode April hingga Agustus terus naik. Kemenkeu mencatat, realisasi belanjanegeara hanya sebesar Rp 1.913,9 triliun atau 61,6% terhadap pagu hingga September 2022. Belanja kementerian/lembaga (k/l) senilai Rp 674,4 triliun atau terserap 71,3% dari target APBN. Kemudian belanja non k/l realisasinya baru mencapai Rp 686,8 triliun atau baru terserap 50,7% dari target APBN. (Kontan)
- Rupiah di Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (Jisdor) di Bank Indonesia (BI) ada di level Rp 15.596 per dolar Amerika Serikat (AS) pada Rabu (26/10), menguat 0,13% dari sehari sebelumnya yang ada di Rp 15.616 per dolar AS. Pergerakan rupiah di Jisdor BI sejalan dengan rupiah spot. Di pasar spot, rupiah ditutup di level Rp 15.563 per dolar Amerika Serikat (AS) di akhir perdagangan Rabu (26/10), menguat 0,39% dari sehari sebelumnya yang ada di Rp 15.623 per dolar AS. (Idx Channel)
- Jaks menuntut Direktur PT Hanson International Tbk, Benny Tjokrosaputro dengan hukuman mati dalam kasus dugaan korupsi pengelolaan PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Asabri) (Persero). (Kontan)

Corporate Update

- VOKS, PT Voksel Electric Tbk akan menerbitkan obligasi Rp 250 miliar. Surat utang bertajuk Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2002 ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric dengan total nilai Rp 350 miliar. Voksel menawarkan obligasi tenor 370 hari dengan tingkat bunga tetap 9,90% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada 11 November 2023. Voksel akan menggelar penawaran umum obligasi pada 26-27 Oktober 2022. Obligasi Voksel mengantongi peringkat A- dari KRI. (Kontan)
- UNTR, Bisnis batubara PT United Tractors Tbk mampu tumbuh meskipun tipis. Melansir laporan bulanan, Rabu (26/10), UNTR mencatatkan penjualan 7,77 juta ton batubara hingga kuartal III 2022. Jumlah ini naik tipis 0,34% dari capaian penjualan di periode sama tahun lalu sebanyak 7,75 juta ton. Realisasi penjualan batubara di September menurun 34,52% dari penjualan di Agustus 2022 sebesar 727.000. Tercatat, penjualan batubara UNTR relatif menurun dalam dua bulan ke belakang. Penurunan mulai terjadi pada periode Agustus 2022. (Kontan)
- BBKP, Berdasarkan keterbukaan informasi yang dipublikasi Bank KB Bukopin di Bursa Efek Indonesia (BEI), Senin (24/10), perseroan akan melakukan right sissue dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 120 miliar lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Bank KB Bukopin akan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 30 November 2022 mendatang. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 November 2022	S&P Global Manufacturing PMI (OCT)	53	53.7
01 November 2022	Core Inflation Rate YoY (OCT)		3.21%
01 November 2022	Inflation Rate YoY (OCT)	6.60%	5.95%
04 November 2022	GDP Growth Rate YoY (Q3)		5.44%

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.



investasi cerdas

PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
Jakarta 12940
Tlp 021-2511395
Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
Surabaya 60271
Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM